



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Kritis pada Pembelajaran Siswa SMA dengan Media PowerPoint

Fadila Nur Anisa¹, Joko Setiyono², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

joko_setiyono@ikipgribojonegoro.ac.id

abstrak— Menyimak kritis merupakan menyimak dengan penuh pemahaman, sehingga dapat mengetahui kesalahan yang ada pada suatu peristiwa. Menyimak kritis memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan. Menyimak kritis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan keterampilan menyimak kritis pada pembelajaran siswa SMA dengan media PowerPoint. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR. Data pada penelitian ini berbentuk data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari e-buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan catat sedangkan teknik validasi menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) meningkatkan fokus siswa dengan materi menarik, 2) pembelajaran secara kelompok, 3) memberikan kuis interaktif, 4) memberikan umpan balik dan 5) menerapkan pembelajaran berbasis masalah (PBL). Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya peningkatan keterampilan menyimak kritis pada pembelajaran siswa SMA dengan media PowerPoint. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat 5 upaya yang dapat digunakan sebagai peningkatan keterampilan menyimak kritis pada pembelajaran siswa SMA dengan media PowerPoint.

Kata kunci— menyimak kritis, power point, siswa SMA

Abstract— Critical listening refers to listening with full comprehension, allowing one to identify errors in an event or situation. Critical listening plays an important role in the field of education. In this study, the aim of critical listening is to improve students' critical listening skills in high school learning using PowerPoint media. The research method employed in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method. The data in this study is secondary data in the form of words, phrases, or clauses taken from e-books and journals. The data collection technique used is the note-taking technique, while the validation technique is triangulation. The results of this study include: 1) increasing student focus with engaging materials, 2) group-based learning, 3) providing interactive quizzes, 4) offering feedback, and 5) implementing problem-based learning (PBL). These results can be used as an effort to enhance critical listening skills in high school learning using PowerPoint media. In conclusion, this study identifies five strategies that can be used to improve critical listening skills in high school learning with PowerPoint media.

Keywords— critical listening, PowerPoint, high school students

PENDAHULUAN

Menyimak kritis merupakan menyimak dengan prasangka untuk mendeteksi pembicara pada saat menyampaikan fakta dan data (Hasriani, 2023). Menyimak kritis dapat dilakukan dengan responsif, introspektif, interpretatif, dan evaluatif, serta produktif pada suatu peristiwa (Ayuanita dan Effendy, 2024). Hal ini dilakukan untuk melihat adanya kekurangan, ketidakaslian dan ketidaktepatan pada hal yang diamati (Laia, 2020). Dari beberapa pernyataan tersebut maka menyimak kritis merupakan menyimak dengan penuh pemahaman sehingga dapat mengetahui kesalahan yang ada pada suatu peristiwa. Selain pengertian, tentunya menyimak kritis juga memiliki tujuan yang sangat penting untuk menunjang seseorang dalam berbagai hal.

Menurut Erniati dkk. dalam Istiqlal dkk. (2023) menyimak kritis bertujuan mengamati sebuah kesalahan. Sementara menurut Pusposari (2021) menyimak kritis bertujuan untuk memperoleh informasi, mengapresiasi karya, dan memecahkan masalah. Di sisi lain menyimak kritis bertujuan untuk memperoleh kebenaran dari informasi untuk mendapatkan suatu kesimpulan (Vidyarti dkk., 2023). Jadi menyimak kritis bertujuan untuk menganalisis sebuah informasi sehingga mengetahui kebenaran yang sebenarnya dan dapat memecahkan masalah. Pada hal ini tentunya menyimak kritis sangat berpengaruh pada proses pembelajaran khususnya siswa SMA.

Menurut Tarigan (2016) siswa SMA memiliki umur dengan kisaran 15-18 tahun. Pada jenjang ini dikatakan sebagai fase remaja (Aulia dan Nurwidawati, 2015). Tentunya terpengaruh oleh lingkungan khususnya pada pengambilan keputusan. (Kurniawati dan Radjah, 2018). Jadi, siswa SMA merupakan individu yang masuk pada usia remaja dan tentunya memiliki karakteristik.

Menurut Seels & Richey dalam Sitanggang dan Seragih (2013) karakteristik pembelajar merupakan sifat yang terbentuk dari pengalaman yang berpengaruh pada proses belajarnya. Selain itu Ramalisa (2013) mengemukakan bahwa karakter siswa yaitu kepribadian dapat mempengaruhi proses belajar. Sedangkan Degeng dalam Budiningsih (2011) menyatakan karakteristik siswa merupakan kualitas yang dimiliki seseorang. Jadi, karakter siswa merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi jalannya pembelajaran.

Kemampuan merupakan bakat yang dimiliki seseorang untuk menyikapi persoalan. Menurut Marto dkk. (2023) kemampuan siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa. Kemudian Sudjana dalam Wurarah (2022) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan seorang siswa. Selain itu Hartati dkk. (2017) mengemukakan bahwa selain kemampuan pemahaman konsep, kemampuan yang harus siswa miliki yaitu kemampuan komunikasi.

Kemampuan komunikasi antara guru dan siswa sangat berpengaruh dalam pembelajaran, sehingga bantuan media juga dapat menunjang suatu komunikasi, salah satunya yaitu dengan aplikasi PowerPoint. PowerPoint adalah aplikasi yang banyak digunakan di Indonesia (Stavinibel dkk., 2024). PowerPoint merupakan aplikasi yang membantu menampilkan presentasi dengan menarik (Permana dan Pratita, 2019) yang dikembangkan untuk meningkatkan minat pelajaran dan pemahaman (Herlina dan saputra, 2022). Jadi, PowerPoint adalah aplikasi yang dirancang guna memudahkan seseorang dalam melakukan pembelajaran.

Menurut Saefuddin (2024). PowerPoint meningkatkan belajar siswa. Di sisi lain menurut Abdullah dan Nasution (2024) penggunaan PowerPoint meningkatkan

pengajaran dan peluang komunikasi dan kolaborasi antara siswa. Sementara Najib dalam Islami dkk. (2023) PowerPoint membantu guru membuat presentasi menjadi menarik. Jadi, penggunaan PowerPoint dapat membantu keefektifan belajar.

Dari penelitian ini dapat dianalisis upaya-upaya apa saja yang dapat digunakan dalam meningkatkan ketrampilan menyimak kritis siswa pada suatu persoalan khususnya dalam proses pembelajaran. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dan guru untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar dengan efektif dan efisien. Tentunya dengan proses pembelajaran yang menarik para pelajar mampu meningkatkan kecerdasan, sehingga Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode untuk mengevaluasi dan menafsirkan topik dan pertanyaan tentang penelitian (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk buku, jurnal, skripsi, dan data penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari e-buku dan jurnal.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode untuk menyimak suatu data yang diteliti dan mencatat hal atau informasi penting (Anggraeni dan Utomo, 2021). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak berbagai buku dan jurnal yang relevan. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat hal hal yang bersangkutan dengan penelitian.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah Teknik meningkatkan kualitas, kredibilitas, dan memeriksa kebenaran dengan menyatukan data dari sumber yang berbeda. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya peningkatan keterampilan menyimak kritis pada siswa SMA dengan media PowerPoint memiliki beberapa hasil diantaranya yaitu;

1. Meningkatkan fokus siswa dengan materi yang menarik

Penerapan media PowerPoint sebagai media pembelajaran memiliki manfaat yang baik, salah satunya yaitu fokus siswa dalam pembelajaran dapat meningkat. Power point dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan menarik. Pada penggunaan PowerPoint juga dapat menambahkan efek visual seperti diagram, gambar, atau bahkan video. Tentunya dari efek visual ini siswa akan lebih tertarik dan dapat membuat siswa lebih fokus, sehingga materi yang sedang disampaikan oleh guru dapat dipahami. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Warkintin dan Mulyadi (2019) yang menegaskan bahwa PowerPoint membantu guru untuk mempresentasikan materi untuk siswa, selain itu dengan menggunakan PowerPoint membantu siswa untuk fokus dengan pembelajaran

Pemahaman materi yang disampaikan guru secara mendalam dapat mempererat pemahaman siswa dalam waktu yang cukup lama. Sehingga siswa tidak mudah lupa dengan materi yang diberikan. Pemahaman ini dapat dihasilkan dari ilustrasi atau contoh yang diaplikasikan dengan media PowerPoint, tentunya dengan berbagai macam kreativitas penggunaannya. Menurut Adam dan Syastra (2015) dengan multimedia dapat menyajikan materi lebih menarik dan mempermudah penyampaian pada pembelajaran. Jadi, dengan penyajian materi yang kreatif dapat meningkatkan fokus siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak kritisnya dengan baik.

2. Pembelajaran secara kelompok

Mengajak siswa untuk belajar secara berkelompok dapat meningkatkan siswa dalam menyimak dan berpikir kritis terkait materi yang disampaikan. Menurut Abrami dalam Sani (2019) pembelajaran kelompok memiliki pengaruh positif dengan berpikir kritis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tugas kepada kelompok kemudian menginginkan kelompok untuk mengulas materi yang telah disampaikan. Dengan demikian setiap anggota kelompok dapat menyampaikan tentang materi apa yang telah disampaikan. Penyampaian materi kepada sesama anggota kelompok dapat mendorong siswa untuk lebih memperhatikan atau menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Selain dapat meningkatkan keterampilan menyimak, pembelajaran secara kelompok dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis.

3. Memberikan kuis interaktif

Memberikan kuis interaktif menggunakan PowerPoint pada slide terakhir dapat membuat siswa meningkatkan berpikir kritisnya. Menurut Purwanti dkk. (2024) materi ataupun soal-soal analitis dapat mendukung untuk bernalar kritis. Selain itu pemberian kuis di akhir juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak lebih kritis pada bagian materi.

4. Memberikan umpan balik

Umpan balik pada pembelajaran dilakukan agar siswa dapat mengetahui sejauh mana mereka berkembang. Umpan balik dilakukan oleh guru kepada siswa untuk memberitahukan tentang sejauh mana mereka berkembang sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya. Umpan balik merupakan respon yang diberikan guru kepada siswa untuk memotivasi dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Wahyudi dan Sari, 2016). Dari hal tersebut maka dapat dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media PowerPoint.

5. Menerapkan pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning)

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan PowerPoint dapat meningkatkan keterampilan menyimak kritis pada siswa SMA. Penyajian materi secara terstruktur mampu memudahkan siswa untuk menganalisis dengan kritis. Dengan menggunakan PBL siswa dapat menyimak untuk menganalisis suatu permasalahan. Selain itu, penerapan PBL dapat meningkatkan siswa untuk berpikir kritis, di mana proses berpikir kritis tidak terlepas dari proses menyimak kritis. Menurut Noprianda dkk. (2016) Problem

Based Learning membantu berpikir kritis siswa. Dengan demikian penerapan PBL dengan PowerPoint dapat meningkatkan keterampilan menyimak kritis serta berpikir analitis pada siswa.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah 1) meningkatkan fokus siswa dengan materi menarik, 2) pembelajaran secara kelompok, 3) memberikan kuis interaktif, 4) memberikan umpan balik dan 5) menerapkan pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak kritis pada siswa SMA dengan menggunakan media PowerPoint.

REFERENSI

- Abdullah, R., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas penggunaan powerpoint interaktif dalam mendorong kolaborasi dan komunikasi siswa. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2050-2059. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3745>.
- Adam, S. Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. *Computer Based Information System Journal*, 3(2), 78-90. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis/article/view/400>.
- Anggraeni, P. N., & Yudi, A. P. (2021). Analisis tindak tutur ekspresif dilan dalam film dilan 1990. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, 8(1), 27-40. <https://doi.org/10.36706/logat.v8i1.7>.
- Auliya, M., Nurwidawati, D. (2015). Hubungan kontrol diri dengan perilaku agresi pada siswa SMA negeri 1 Padangan Bojonegoro. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(3), 1-6. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v2i3.10992>.
- Ayuanita, K., Effendy, M. H. (2024). *Model pembelajaran menyimak kritis dengan media interaktif*. Pamekasan: IAIN Madura Press.
- Budiningsih, C. A. (2011). Karakteristik siswa sebagai pijakan dalam penelitian dan metode pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 160-173. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/4198>.
- Hartati, S., Abdullah, I., & Haji, S. (2017). Pengaruh kemampuan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi dan koneksi terhadap kemampuan pemecahan masalah. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 2(1), 43-72. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/matematika/article/view/403>.
- Hasriani, H. (2023). *Terampil menyimak*. Bandung: Indonesia Emas Grup.
- Herlina, P., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan media powerpoint sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800-1809. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2207>.

- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Islami, N. F., Ilmi, I. A., & MZ, A. S. A. (2024). Urgensi pengembangan media pop-up book digital berbasis powerpoint sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *jurnal studi guru dan pembelajaran*, 7(2), 704-714. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4195>.
- Istiqlal, I., Kurnia, L. D., Saputra, M. S., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi menyimak kritis dalam pembelajaran berbasis diskusi bagi mahasiswa. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(2), 85-92. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v2i2.3820>.
- Kurniawati, E. & Radjah, C. L. (2019). *Materi pelatihan pengambilan keputusan moral menggunakan teknik klarifikasi nilai untuk siswa SMA*. Indonesia: Wineka Media.
- Laia, A. (2020). *Menyimak efektif*. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Marto, H., Ruknan, & Insiano, D. A. (2023). *Model pembelajaran guided-inquiry dalam meningkatkan keterampilan proses sains dasar siswa SMA*. Indonesia: Penerbit NEM.
- Noprianda, M., Noor, M. F., & Zulfiani, Z. (2016). Keterampilan berpikir kritis siswa model pembelajaran problem based learning dan sains teknologi masyarakat pada konsep virus. *Edusains UIN Syarif Hidayatullah*, 8(2), 182-191. <http://dx.doi.org/10.15408/es.v8i2.3892>.
- Permana, B. dan Pratita, G. B. (2019). *36 jam belajar computer Microsoft powerpoint 2019*. Jakarta: PT Gramedia.
- Purwanti, Y., Suneki, S., Mulyadi, M., & Maryanto, M. (2024). Pemanfaatan media interaktif quizizz untuk penguatan dimensi bernalar kritis pendidikan Pancasila di SMA negeri 10 Semarang. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 283-296. <https://doi.org/10.36841/consilium.v4i2.4834>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.

- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Pusposari, D. (2021). *Buku panduan untuk mata kuliah menyimak kritis*. Indonesia: Media Nusa Creative (MNC Publising).
- Ramalisa, Y. (2013). Proses berpikir kritis siswa SMA tipe kepribadian thinking dalam memecahkan masalah matematika. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(01), 42-47. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v3i01.1407>.
- Saefuddin, A. M. (2024). Efektivitas media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar siswa. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 307-315. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.885>.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran berbasis HOTS (higher order thinking skills)*. Kota Tangerang: Tira Smart.
- Sitanggung, N., & Saragih, A. H. (2013). Studi karakteristik siswa SLTA di Kota Medan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 134-258. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/978/>.
- Stavinibelia, S., Panggabean, T. E., Saepuloh, A., Fitriana, S., Kadiyo, K., & Ahyani, E. (2024). Pelatihan bagi guru sekolah dasar dalam penggunaan aplikasi microsoft powerpoint sebagai media pembelajaran. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 84-88. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.859>.
- Tarigan, M. (2016). Perbedaan asertivitas siswa SMK Nurul Amaliyah I dengan SMA Nur Azizi di Tanjung Morawa. *Jurnal Diversita*, 2(2), 4-5. [10.31289/diversita.v2i2.511](https://doi.org/10.31289/diversita.v2i2.511).
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Vidyarti, D., Damayanti, M. R., & Hasanudin, C. (2023). Peran menyimak kritis dalam diskusi antar mahasiswa. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(2), 93-100. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v2i2.3842>.

Wahyudi, D., & Sari, A. (2016). Penggunaan media, variasi, dan umpan balik dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, 1(2), 86-95. <https://core.ac.uk/download/pdf/276285411.pdf>.

Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis CD interaktif powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 82-92. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p82-92>.

Wurarah, M. (2022). *Implikasi prior knowledge, persepsi siswa pada kemampuan guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar biologi*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.